BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan permasalahan utama yang harus dipecahkan. penanggulangan kemiskinan secara sinergis dan sistematis harus dilakukan, Oleh karena itu sinergi seluruh pemangku kepentingan sangat diperlukan agar seluruh warganegara mampu menikmati kehidupan yang bermartabat. kemiskinan dan penignkatan kesejateraan rakyat menjadi salah satu prioritas pemerintah. Sejak beberapa tahun belakangan ini, perkembangan ekonomi di Indonesia sangat meningkat sehingga pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan perekonomian tersebut. Upaya pemerintah adalah salah satunya membuat konversi dari minyak tanah ke LPG.

Gas minyak cair atau biasanya disebut LPG adalah gas hidrokarbon yang dilebur dengan tekanan untuk memfasilitasi penyimpanan, transportasi dan manipulasi yang pada dasarnya terdiri dari propana, butana atau campuran keduanya. Program Konversi Minyak Tanah (Crossing) dalam 3 kg LPG dari 2007 sejauh ini terus beroperasi bahkan jika penuh dinamika. Selama 13 tahun, konversi minyak tanah menjadi 3 kg LPG telah disubsidi kepada orang miskin oleh pemerintah melalui PT. Pertamina persero. (https://republika.co.id)

Salah satu produk utama PT. Pertamina yaitu LPG adalah untuk bahan bakar rumah tangga dan usaha kecil, perusahaan menengah dan perusahaan besar dalam bentuk LPG (gas minyak cair). Pada tahun 2009, pemerintah mengeluarkan produksi dan distribusi 3 kg LPG yang telah diatur oleh

pemerintah dalam hal ini Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Peratutan Menteri No.26 tahun 2009 mengenai ketentuan dan distribusi gas minyak cair.

Liquefied Petroleum Gas(LPG) sudah dikatakan kalau pengguna LPG 3 kilogram ialah rumah tangga serta usaha mikro dengan syarat buat rumah tangga merupakan keluarga dengan kelas ekonomi kebawah ialah dengan pemasukan dibawah Rp. 1. 500. 000,-(satu juta lima ratus ribu rupiah) serta terletak pada daerah distribusi LPG 3 kilogram. Sebaliknya buat pengusaha mikro ialah pengusaha yang memakai minyak tanah selaku bahan penciptaan mempunyai pemasukan jual beli tidak lebih dari 300 juta/ tahun, mempunyai pesan penjelasan izin usaha dari kelurahan setempat serta terletak pada daerah distribusi. Pendistribusian gas LPG 3 kilogram dicoba oleh penyalur serta sub penyalur minyak tanah yang diganti jadi penyalur serta sub penyalur LPG 3 kilogram ataupun umumnya pula diucap dengan agen serta pangkalan LPG 3 kilogram.

Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi serta UKM Kabupaten Luwu Utara dibangun bersumber pada Peraturan Wilayah Kabupaten Luwu Utara Nomor. 13 Tahun 2017 tentang Pembuatan serta Lapisan Fitur Wilayah Kabupaten Luwu Utara yang ialah faktor pelaksana urusan pemerintahan yang jadi kewenangan wilayah, yang dipandu oleh seseorang Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah serta bertanggung jawab kepada Bupati lewat Sekretaris Dinas.

Salah satu aktivitas Dinas Perdagangan Perindustrian Koperasi serta UKM merupakan pengawasan benda subsidi yang terdapat di Kabupaten Luwu Utara dengan tujuan supaya benda subsidi spesialnya tabung LPG 3

kilogram buat warga miskin pas sasaran. Lebih dahulu banyak warga yang meringik sebab kelangkaan tabung gas LPG 3 kilogram di sebabkan pendistribusian yang tidak pas sasaran serta pangkalan yang menjual kepada pengecer.

Selain itu, regulasi Bupati Luwu Utara nomor 33 tahun 2021 tentang penentuan harga eceran tertinggi gas lpg 3 kilogram jelas ditunjukkan dalam Pasal 10 bahwa pangkalan tersebut dilarang menjual gas lpg 3 kilogram dari utara Kabupaten Luwu, dilarang menjual harga jual di atas ritel HET kepada konsumen, dengan melayani atau menjual tabung LPG 3 kg kepada pengecer, tetapi masih banyak yang melakukan peraturan yang melakukan peraturan bahkan jika sudah ada sanksi yang tercantum dalam Pasal 12, Pada akhirnya, orang miskin terluka. Komunitas membeli tidak hanya dengan harga yang mahal, tetapi juga sulit diperoleh, jadi ketika penduduk tahu bahwa gas datang ke Pangkalan, penduduk segera mengantri di Pangkalan. Harga tiga kilogram LPG bervariasi dari 20.000 hingga 22.000, basis yang berbeda adalah harga yang berbeda. Bahkan jika sudah ada HET harga hanya 19.500, -bahkan di ritel di kios dapat mencapai 25.000

Berdasarkan data Dinas Sosial dan Transmigrasi dan data Kelurahan Salassa Kabupaten Luwu Utara Jumlah Penduduk di Kelurahan Salassa Pada tahun 2021 sebanyak 2.324 Jiwa dan 589 Kepala Keluarga. jumlah penduduk miskin sebanyak 322 Kepala Keluarga.

Tabel. 1

Daftar Realisasi Pendistribusian Gas LPG 3 Kg per Bulan Tahun 2021
Di Wilayah Kelurahan Salassa Kec. Baebunta Agen PT. Hartono

No.	Nama Pangkalan	Pemilik/ Penanggung Jawab	Jumlah Tabung Bulan		
			Okt	Nop	Des
1	Baharuddin	Baharuddin	320	240	320
2	Rulling, S.Pd	Rulling, S.Pd	220	240	240
3	Askari	Askari	670	420	560

Sumber : Data Sekunder dari DP2KUKM Tahun 2021

Tabel. 2

Daftar Realisasi Pendistribusian Gas LPG 3 Kg per Bulan Tahun 2021
Di Wilayah Kelurahan Salassa Kec. Baebunta Agen PT. Keren Tri Gas

No.	Nama Pangkalan	Pemilik/ Penanggung Jawab	Jumlah Tabung bulan		
			Okt	Nop	Des
1	Ferni Dewi, SE	Ferni Dewi, SE	600	600	450
2	Ridwan Sewang/ Farida	Ridwan Sewang/ Farida	300	300	150
3	Reni Noverita	Reni Noverita	750	900	900

Sumber : Data Sekunder dari DP2KUKM Tahun 2021

Berdasarkan fenomena yang terjadi di wilayah Kabupaten Luwu Utara, setelah droping gas LPG 3 kilogram hilang begitu saja padahal masyarakat belum menikmati dan sudah habis. Kalaupun ada harganya sudah tinggi, Pendistrbusian tabung LPG 3 Kg yang tidak tepat sasaran dan adanya pihak pangkalan yang melayani pengecer tujuannya untuk meraut keuntungan yang lebih besar, Padahal pangkalan dilarang menjual tabung LPG 3 kilogram kepada pengecer. Dari uraian tersebut, maka peneliti merasa tertarik meneliti lebih lanjut melalui tesis karya yang berjudul Efektivitas Pengawasan Distribusi Gas Lpg 3 Kg Bagi Masyarakat Miskin oleh Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM di Kelurahan Salassa Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara Tahun 2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana Efektivitas Pengawasan distribusi gas LPG 3 Kg bagi Masyarakat Miskin di Kelurahan Salassa Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Efektivitas Pengawasan distribusi gas LPG 3 Kg bagi Masyarakat Miskin di Kelurahan Salassa Kecamatan Baebunta Kabupaten Luwu Utara.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan studi dan menjadi salah satu sumbangsi pemikiran ilmiah.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi semua pihak.
3. Kegunaan metodologis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan bagi penelitian berikutnya.